

## BAB 4

### KESIMPULAN

Analisis pada anime *Hakozume* karya sutradara Yuzo Sato, memperlihatkan tokoh seorang polisi wanita bernama Kawai Mai yang memiliki ciri-ciri karakteristik orang yang bisa mengaktualisasi diri, seperti tekun, ramah, menerima kekurangan yang terdapat pada dirinya, bersifat spontan dalam mengekspresikan kegembiraan dan kekaguman, memperhatikan tugas atau pekerjaan dan bersikap tegas, serta *gemeinschaftsgefühl*, yaitu memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Kawai Mai mempunyai keahlian menggambar, dia mampu mendeskripsikan seseorang melalui sketsa wajah.

Kawai Mai dapat mencapai aktualisasi diri dengan memenuhi kebutuhan kognitif, seperti mengetahui cara mendapatkan penghasilan stabil, mengetahui tugas yang aman, dan mendapatkan rasa percaya diri, Kawai Mai juga dapat memenuhi kebutuhan konatif, berupa lima hierarki kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis terpenuhi karena mempunyai penghasilan yang cukup dari bekerja di kepolisian, tempat tinggal yang nyaman, mendapatkan rasa aman. Kebutuhan akan cinta dan keberadaan juga terpenuhi. Kebutuhan akan penghargaan Kawai Mai terpenuhi melalui pengakuan serta pujian dari detektif Makitaka dan kepala divisi Yoneda atas keterampilannya menggambar dan mendeskripsikan sketsa

wajah pelaku kriminal Dengan keterampilan tersebut, Kawai Mai menjadi polisi yang kreatif. Kawai Mai menjunjung nilai-nilai B, yaitu kejujuran dengan mengakui kekurangannya saat melakukan interogasi, dan dengan bekerja di kepolisian, Kawai Mai menjadi polisi yang mandiri secara finansial.

